

ABSTRACT

The Contribution Supervision Implementation and Interpersonal Communications Toward of Motivation at Work The Junior High School Teacher in Lubuk Basung Agam Region.

Oleh: Yoserizal (Manajemen Sekolah. AP PPs UNP-2012)

Based on initial observations, Junior High School teacher motivation Lubuk Basung indicated cone is still lacking. If the problem is allowed to last long, it is feared will have an impact on the quality of education. Lack of teacher motivation is thought to be caused by several factors, among others, the implementation of supervision and motivation of teachers. Therefore, researchers find it necessary to do the research to reveal the truth.

This study aims to determine the contribution of interpersonal communication implementation and supervision of work motivation Lubuk Basung Junior High School teacher, either individually want anything together. The hypothesis proposed in this study were: (1) supervise the implementation work contributes to the motivation of teachers, (2) interpersonal communication contributes to the motivation of teachers, and implementation of supervision and interpersonal communication jointly contribute to the motivation of teachers. This study population is all of Junior High School District teachers Lubuk Basung, which amounts to 191 people. Sample of 76 people who are determined proportional stratified random sampling. The data was collected using a questionnaire with Likert-scale model of a more proven validity and realibilitasnya. Data were processed using simple regression and multiple regression with the help of software Monas.

The results showed that the three hypotheses proposed on stage to thank the 99% confidence level. These findings suggest that the contribution of the implementation of supervision 23.2% of Junior High School teacher motivation bottom cone. Interpersonal communication contributes 28.3% Against Junior High School teacher motivation bottom cone. It was also found that the implementation of supervision in the District, including two dozen deep enough, quite good interpersonal communication, and motivation of teachers are also in either category. Together the implementation of supervision and interpersonal communication contributes 43.2% of Junior High School teacher motivation Lubuk Basung. Based on the above findings, it can be concluded that the implementation of supervisory and interpersonal communication are two factors that influence the work motivation of teachers. Increased motivation of teachers' performance can be done with the effort to improve the implementation of the supervision and improvement of interpersonal communication without neglecting other factors not examined in this study.

ABSTRAK

Kontribusi Pelaksanaan Supervisi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Guru SMP Negeri Lubuk Basung

Oleh: Yoserizal (Manajemen Sekolah. AP PPs UNP-2012)

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, motivasi guru SMP Negeri Lubuk Basung terindikasi masih kurang. Jika permasalahan ini dibiarkan berlangsung lama, dikhawatirkan akan berdampak pada mutu pendidikan. Kurangnya motivasi guru ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pelaksanaan supervisi dan motivasi kerja guru. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengungkapkan kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pelaksanaan supervisi dan komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Lubuk Basung, baik secara sendiri-sendiri mau pun secara bersama-sama. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) pelaksanaan supervisi berkontribusi terhadap motivasi kerja guru, (2) Komunikasi interpersonal berkontribusi terhadap motivasi kerja guru, dan pelaksanaan supervisi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berkontribusi terhadap motivasi kerja guru. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Lubuk Basung, yang berjumlah 191 orang. Sampel sebanyak 76 orang yang ditentukan secara *stratified proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner model *skala Likert* yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Data diolah dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan diterima pada taraf kepercayaan 99%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi berkontribusi 23,2 % terhadap motivasi guru SMP Negeri Lubuk Basung. Komunikasi interpersonal berkontribusi 28,3 % Terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Lubuk Basung. Ditemukan juga bahwa pelaksanaan supervisi di Kecamatan Lubuk Basung termasuk cukup, komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru berada pada kategori baik. Pelaksanaan supervisi dan komunikasi interpersonal secara bersama berkontribusi 43,2 % terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Lubuk Basung. Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi dan komunikasi interpersonal merupakan dua faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru. Peningkatan motivasi kinerja guru dapat dilakukan dengan usaha meningkatkan pelaksanaan supervisi dan peningkatan komunikasi interpersonal tanpa mengabaikan faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Saran dari peneliti agar guru selalu mendiskusikan segala permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan supervisi, komunikasi interpersonal, dan motivasi kerja dengan kepala sekolah. Pengawas SMP diharapkan lebih meningkatkan perannya untuk memonitoring pelaksanaan supervisi di sekolah. Harapan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.